BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Selama pelaksanaan yang penulis lakukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Radio Pikiran Rakyat FM terbagi dalam dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di Radio Pikiran Rakyat FM, sedangkan kegiatan insedentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama PKL di Radio Pikiran Rakyat FM.

Untuk lebih rinci kegiatan penulis lakukan selama PKL dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1

Pelaksanaan selama Praktek Kerja Lapangan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1	Senin, 5 Juli 2010	Membuat Kilasan Berita.	✓	
2	Selasa, 6 Juli 2010	Membuat Kilasan Berita.	✓	
3	Rabu, 7 Juli 2010	Membuat Kilasan Berita.	✓	
4	Kamis, 8 Juli 2010	Membuat Kilasan Berita.	✓	

5	Jum'at, 9 Juli 2010	Membuat Kilasan Berita.	✓	
6	Sabtu, 10 Juli 2010	Membuat Kilasan Berita.	✓	
7	Minggu, 11 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
8	Rabu, 14 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
9	Kamis, 15 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
10	Jum'at, 16 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
11	Sabtu, 17 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
12	Minggu, 18 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
13	Jum'at, 23 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	

14	Minggu, 25 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
15	Selasa, 27 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
16	Jum'at, 30 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
17	Sabtu, 31 Juli 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
18	Minggu, 1 Agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
19	Senin, 2 Agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
20	Selasa, 3 Agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
21	Rabu, 4 Agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar	✓	

		PR FM.		
22	Jum'at, 6 agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
23	Minggu, 8 Agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
24	Senin, 9 Agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
25	Selasa, 10 Agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
26	Rabu, 11 Agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
27	Kamis, 12 Agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
28	Jum'at, 13 Agustus 2010	Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM.	✓	
29	Selasa, 17	Redaktur SMS, mengedit	✓	

	Agustus 2010	SMS dari para pendengar PR FM.		
30	Kamis, 19 Agustus 2010	1. Redaktur SMS, mengedit SMS dari para pendengar PR FM. 2. Buka puasa bersama dengan anak yatim, bersama crew PR FM di hotel ASTON Bandung.	✓	✓

Sumber : Agenda penulis selama PKL

2.2 Descripsi Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

2.2.1 Descripsi Pelaksanaan Rutin

Selama PKL di Radio Pikiran Rakyat FM, penulis melakukan kegiatan rutin, dimana kegiatan rutin tersebut terbagi menjadi dua, diantaranya yaitu :

1. Membuat Kilasan Berita

Dalam membuat Kilasan Bertia, penulis diajarkan oleh pembimbing PKL, agar berita tersebut tidak rancu dalam bahasanya dan langsung dapat di kirim kepada penyiar. Pikiran Rakyat FM dalam membuat Kilasan Berita mempunyai acuan tersendiri, yaitu dimana dalam pembuatan Kilasan Berita,

penulisannya harus menggunakan huruf besar semua (Kapital), lalu huruf tersebut harus menggunakan bentuk huruf *Comic Sans MS*, dan dalam setiap kalimat yang berakhiran koma (,) harus diganti dengan satu garis miring (/), sedangkan pada kalimat yang berakhiran titik (.) harus diganti dengan dua garis miring (//), dan pada akhir kalimat, harus menggunakan tiga garis miring (///).

Contoh Kilasan Berita :

Gambar 2.1
Contoh Kilasan Berita

Rencana mediasi tempo dan mabes polri//
Redaksi majalah tempo/ wahyu muryadi/ menyambut baik mediasi yang diusulkan mabes polri terkait cover celengan babi/ dan pemberitaan rekening gendut perwira polisi// Tetapi Wahyu muryadi menegaskan kembali/ berita yang dibuat telah sesuai aturan dalam UU pers dan kode etik jurnalistik// Wahyu berharap dewan pers dapat menengahi permasalahan tersebut///

Sumber : Agenda penulis selama PKL

2. Menjadi Redaktur SMS

Selain diajarkan cara membuat Kilasan Berita, penulis juga diajarkan mengenai bagaimana cara menjadi Redaktur SMS yang baik dan handal, yaitu dengan cara memberitahu satu per satu kepada penulis mengenai kegiatan Redatur SMS dalam mengedit

sebuah pesan dari para pendengar, dimana pesan tersebut harus di edit terlebih dahulu agar bisa dibaca dengan jelas oleh penyiar.

Sedangkan contoh kegiatan Redaktur SMS :

Gambar 2.2

Contoh SMS dari Pendengar

8-6-2010;2:29:26 PM;BUDI CPI;PENDENGAR PR FM;+628164204671;LALIN JL.WASTU.K TERSENDAT CENDERUNG PADAT LNJT KE CICENDO KB.KAWUNG RAMAI LNCR MNEJLANG PER-3AN PASKAL. CUACA PANAS. BUDI CPI.

Sumber : Agenda penulis selama PKL

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil

Selain melakukan kegiatan rutin, penulis juga melakukan kegiatan yang bersifat Insidentil, yaitu buka puasa bersama anak Yatim di Hotel Aston Bandung. Dalam acara buka puasa bersama ini, Manajemen Aston dan Cipaganti mengundang 50 anak yatim dari tiga panti asuhan yang berada di kawasan pasteur. Acara yang di meriahkan dengan hiburan nasyid dan games yang diadakan oleh panitia. Acara yang di isi oleh dakwah dari KH. Endang Kusumah ini di laksanakan penuh dengan suasana keakraban

antara panitia dengan semua peserta acara buka puasa bersama ini saat menyantap hidangan buka puasa serta dilanjutkan dengan kegiatan Shalat Magrib berjamaah.

Kegiatan ini ditutup dengan pemberian bingkisan kepada anak yatim oleh Teddy Patrick selaku Director of Sales Aston, dan Andianto Setiabudi sebagai Direktur utama Cipaganti Group. Kegiatan yang dilakukan di bulan Ramadhan itu, tidak hanya sekedar bertujuan untuk berbagi dengan mereka yang kurang mampu, kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi dari kedua manajemen berharap dapat berkelanjutan di setiap tahunnya.

2.3 Analisis Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Radio Pikiran Rakyat FM merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis.

Selain bisa belajar dalam praktek menjadi seorang redaktur, penulis juga dituntut untuk bisa menjadi seorang wartawan yang baik secara fisik atau pun mental untuk mendapatkan berita.

Praktek kerja lapangan yang penulis telah jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban, terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. .

2.3.1 Analisa Tentang Jurnalistik Radio

Radio sebagai salah satu alat komunikasi, bagian dari media massa elektronik, secara umum dapat dikatakan telah berkembang dari media penghibur ke informatif. Namun, radio siaran tetap tidak dapat melepaskan diri dari fungsi awalnya sebagai media yang menghibur. Oleh karena itu, hal terpenting adalah diupayakan bagaimana informasi dalam radio siaran dapat dikemas semenarik mungkin. Setidaknya ada tiga unsur radio yang membuatnya tetap hidup, yaitu musik, kata-kata, dan efek suara (Effendi, 1992). Radio adalah media yang bersifat *now and immediate*. inilah efek yang ditimbulkan dari media suara sebagai pengantar pesan (yang aktual dan interaktif).

Effendi menambahkan, ada ketentuan dalam ilmu pengetahuan radio siaran, bahwa program-program yang mengandung pendidikan dan informasi harus tetap diolah sedemikian rupa sehingga bersifat menghibur. Program radio yang bersifat informatif seperti berita atau yang bersifat edukatif seperti ceramah dapat diolah dengan ramuan musik dan *sound effect* (Effendi, 1992).

Mengenai siaran informasi, William McCavit dan Peter K. Pringle, menyebutkan dua format dasar informasi, yaitu *All News* dan *All Talk*. Format *All News* memuat berita lokal, regional, nasional, dan internasional, termasuk informasi yang berupa *feature*, analisis, komentar, dan editorial. Sedangkan format *All Talk* berisi wawancara dan tanggapan pendengar melalui telepon.

Jurnalisme radio dicirikan oleh kerja jurnalisme pada umumnya. Ada proses pengumpulan berita, produksi atau pengolahan fakta menjadi bentuk – bentuk berita, dan penyiaran berita. Yang membedakan hanyalah sifat medianya, sehingga cara kerjanya pun menjadi spesifik dan khas.

J.B. Wahyudi membagi karya atau produk radio menjadi dua pokok besar, yang masing – masing memilki kekhasan tersendiri dalam memperlakukan ide :

1. Karya artistik, diproduksi dengan pendekatan artistik, berlandaskan fiksi atau fakta, yang dalam hal ini boleh diperlakukan sebagai fiksi. Karya artisitik mengandalkan dramatisasi. Contoh : sandiwara radio, berita, iklan.
2. Karya Jurnalistik, diproduksi dengan pendekatan jurnalistik, diikat oleh akidah, standar, hukum, dan kode etik jurnalistik, bertitiktolak dari fakta, dramatisasi – demi objektivitas dan kesakralan fakta – dijaga sebisa mungkin agar tidak membiasakan karyanya. Contoh : berita, dokumenter, dan feature.

Pada dasarnya, karya jurnalistik apa pun yang dapat ditemukan di media cetak, juga bisa diproduksi di radio dengan pendekatan yang berbeda. Berita, feature, opini, reportase, dan lain-lain. Namun, dengan karakteristikya, radio punya kelebihan untuk menyampaikan segala sesuatu menggunakan medium suara. Radio dengan segala fungsinya memilki kejaran aktualitas yang berbeda. Fungsi aktual menjadi ciri yang melekat pada radio-ekistensi radio salah satunya ditentukan oleh faktor aktualitas dan interaktivitas. Radio, ketika bersiaran memiliki ruang yang terbuka untuk berinteraksi dengan pihak lain, pada saat yang sama.

2.3.2 Analisa Tentang Jurnalistik Radio di Pikiran Rakyat FM

Sejak radio berita menjamur di Indonesia - khususnya Jakarta, Jogjakarta, Malang, Surabaya, dan Bandung - pameo bahwa berita tidak bisa menjual dan dijual, dalam konotasi komersial, sekarang tidak berlaku lagi. Radio berita ternyata mampu eksis bahkan menempati rating pendengar tertinggi dalam setiap survei (Masduki, 2001:4). Beberapa radio swasta tersebut mengambil peran untuk berkiprah dalam dunia jurnalistik. Di Bandung tercatat radio Pikiran Rakyat FM yang berupaya menjalankan eksistensinya dan fungsinya secara konsisten.

Tulang punggung jurnalisme radio adalah berita - *news*, dalam berbagai bentuk. Mulai dari kronik, *straight news*, siaran tunda, sampai *live reportage*. Di samping *news*, radio dengan ciri jurnalisme radio yang

kental biasanya dilengkapi dengan siaran – siaran berbasis *talk*, alias *talk show. Talk show* radio merupakan wujud forum diskusi yang sangat istimewa-khas radio.

Di Bandung sendiri saat ini terdapat beberapa stasiun radio dengan format siaran berita, format turunan dari *All Talk* dalam bentuk *talkshow* interaktif, lalu dirangkai dengan musik atau siaran berita saja, dan bahkan ada yang mengusung sekaligus format *All Talk* dan *All News* secara murni dengan target pendengar yang mayoritas usia dewasa meski terhitung belum cukup banyak. Salah satunya yang cukup terkenal dan berkualitas adalah Radio Pikiran Rakyat FM 107,5 *News Chanel*. Selama melaksanakan PKL di Pikiran Rakyat FM Bandung, penulis melakukan kegiatan yang sesuai dengan konsentrasi keilmuan penulis yaitu, Jurnalistik. Selama PKL, penulis ditugaskan untuk melakukan kegiatan jurnalistik berupa *Script writer* dan redaktur sms. Dalam setiap kegiatan, mahasiswanya ditemani oleh seorang pembimbing atau redaktur pelaksana.